



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE

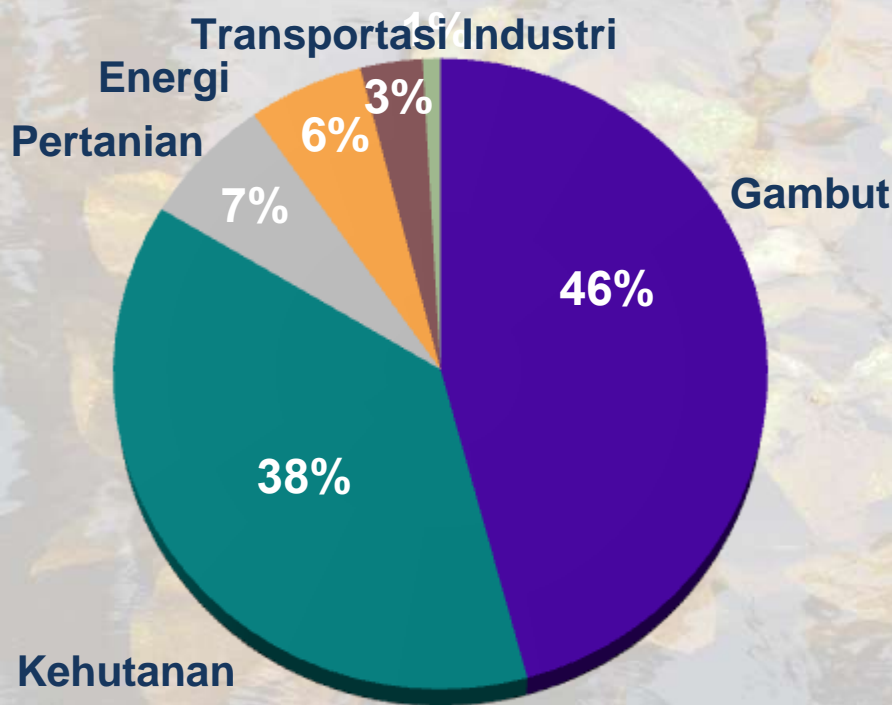
IFACS
INDONESIA FOREST AND CLIMATE SUPPORT

Peran SRRED-FI sebagai Mitra dalam Implementasi Program USAID IFACS

Sustainable Rural & Regional Development –
Forum Indonesia (SRRED-FI)
23 Mei 2013

LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara penghasil emisi CO₂ ke-3 dunia (2.05 Gt) setelah USA (5.95 Gt) dan Cina (5.06 Gt)
- 4.5% dari emisi global *



* Data tahun 2005, sumber: DNPI dan UNFCCC.

Lebih dari 80% emisi GRK Indonesia dari deforestasi dan perubahan penggunaan lahan, termasuk pengeringan dan kebakaran lahan gambut.

**Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
Indonesia**

Sumber: McKinsey, DNPI (Agustus 2009)

TUJUAN

Mengurangi laju deforestasi dan perubahan iklim dan membantu Pemerintah Indonesia untuk menjaga hutan tropis, satwa liar, dan jasa lingkungan (termasuk air bersih, pengurangan erosi tanah, ketahanan pangan dan sekuestrasi karbon).



KOMPONEN

- 1 : Tata Kelola Hutan dan Tata Ruang
- 2 : Perbaikan Pengelolaan dan Konservasi Sumber Daya Hutan
- 3 : Sektor Swasta, Inisiatif Lokal dan Keterkaitan dengan Pasar
- 4 : Koordinasi Proyek dan Manajemen



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE

IFACS
INDONESIA FOREST AND CLIMATE SUPPORT

MEKANISME KERJA



Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca melalui konservasi hutan dan lahan gambut dengan **LEDS** (*Low Emission Development Strategy*) di lahan terdegradasi lainnya.

Pemerintah: **Tata Ruang - SEA (KLHS) - LEDS**

Sektor Swasta: **BMP CMMP - HCV**

Masyarakat: **Pengelolaan Lingkungan – LEDS – Adaptasi**

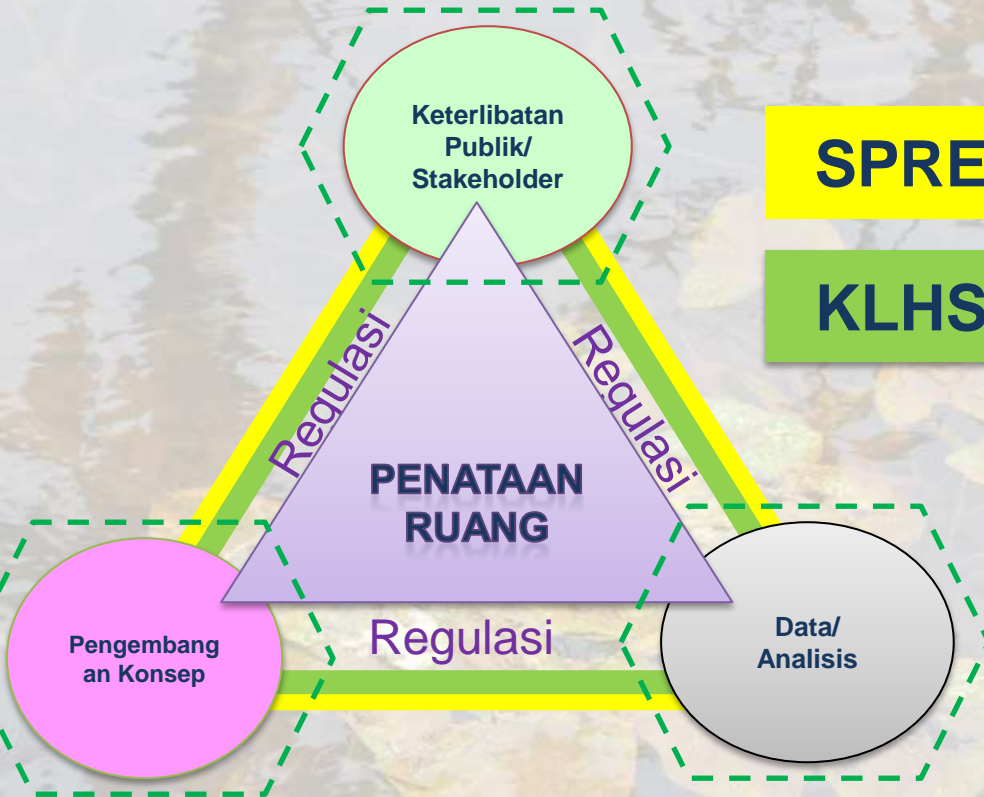
Mekanisme: **Implementasi Langsung - Hibah (grant) - Subkontrak - Fasilitasi Forum Multi Pihak**



LOKASI KEGIATAN



8 Bentang Wilayah (Landscape), 4 Provinsi, 13 Kabupaten -
Beragam tantangan, peluang dan keterbatasan



SPRE

- MSF #11 MSF
- KPH

KLHS

KLHS, SPRE, NKT,
strategi adaptasi

**PENATAAN
RUANG**

Pengembang
an Konsep

Regulasi

Data/
Analisis

Penataan Ruang sebagai pintu masuk -
(PP 15/2010)

- Data GIS
- Resolusi data
- Analisis ilmiah
- Kapasitas geospasial
*5 training GIS; 5 training TR
+ KLHS dengan USFS;
peserta 400+*
- Infrastruktur Data Spasial
13 kabupaten; 2 provinsi



Tool / Instrumen SRRED - FI

1. Penerapan pola Insentif dan Disinsentif terhadap pemanfaatan ruang / land use.
2. *GIS & Remote Sensing (InVEST)*
3. Spatial Planning Monitoring Web System (Sistem Jaringan Penataan Ruang / SIGAPTARU).
4. *Kajian Lingkungan Hidup Strategis Bidang Penataan Ruang (KLHS-TARU)*
5. *Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT/HCV)*
6. *Ekonomi Hijau dan Jasa Lingkungan dalam pemanfaatan kawasan konservasi dan hutan lindung*
7. Eco-construction untuk infrastruktur dan Renewable energy
8. *Mendorong penerapan tool Perencanaan Penataan Ruang Partisipatif di tingkat desa/ kampung*
9. Dan berbagai tool dan instrument yang relevan dengan prinsip SRRED-FI



Integrasi KLHS dan SPRE dalam RTRW dan Rencana Pembangunan

Tujuan

1. Evaluasi konsekuensi RTRW dan rencana pembangunan
2. Pemahaman elemen kunci **KLHS** (*pelingkupan, evaluasi, prediksi dan integrasi*)
3. Evaluasi tata guna lahan terkait dengan alternatif rendah emisi
4. Perbaiki integrasi
5. Katalis perbaikan (melalui forum multi pihak - MSF) untuk memastikan *compliance*



Rangkuman

1. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) merupakan amanat Undang-undang.
2. Membangun pemahaman bersama mengenai:
 - a. metodologi KLHS RTRW
 - b. Strategi Pembangunan Rendah Emisi (SPRE) dan pembangunan berkelanjutan
 - c. substansi Raperda/Perda RTRW beserta fakta dan analisis
3. Merumuskan alternatif penyempurnaan RTRW
4. Bersama forum multi pihak (MSF) dalam proses untuk menjamin *compliance* dan keberlanjutan – **SRRED FI**



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE

IFACS
INDONESIA FOREST AND CLIMATE SUPPORT



TERIMA KASIH